

ABSTRACT

AZAM, JIHADANI FILLAHI AL. (2024). **A Morphological Stylistic Analysis: Understanding Derivational Processes and Stylistic Effects in Billie Eilish's Album *Happier Than Ever***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research explores the morphological stylistics in Billie Eilish's album *Happier Than Ever* in order to reveal the nuanced transformation of language in a musical context. This research explores the album's lyrics, with a focus on the derivational affixation process, to reveal the smallest patterns of affixation formed by Billie Eilish. The introduction explains the importance of analyzing morphological stylistic elements in song lyrics, which then becomes a background for exploring nuanced linguistic transformations in the album.

The objectives of the study are two-fold: first, to identify and analyze the derivational processes, and second, to understand how the results of these derivational processes contribute to the stylistic effects within the lyrical context. Methodologically, the study employs Verdonk's and Zhukovska's theory as a lens for analysis, utilizing detailed tables to present derivational affixation data carefully categorized by song lyrics. This structured methodology provides a guideline for uncovering the linguistic aspects contained within the album's lyrical contexts.

The results show that 58 words undergo derivational affixation processes. They are 26 adjectives, 5 adverbs, 18 nouns, and 9 verbs derived from these words. Adjectives emerge as a predominant result. It reveals the artist's artful use of language to create meaningful expressions. The study further identifies occasional words in certain words, such as *neglection*, *beareth*, and *inanimate*, emphasizing their purposeful yet infrequent usage with specific meanings in various songs. The rhythmic context and emphasis created by the use of pattern affixes, including {-ful}, {-ed}, {-able}, {-y}, {-ent}, {-al}, and {-less}, highlight the stylistic effects employed by Billie Eilish.

In conclusion, the analysis demonstrates the essential role of derivational affixation processes in shaping Billie Eilish's unique stylistic expression. Affixes emerge as powerful tools that enable the artist to create meaningful linguistic elements. It subsequently enhances the aesthetic quality and impact of her lyrics. This study contributes to a deeper understanding of the intersection between language and song lyrics. It is a revealing insight into the specific linguistic choices that contribute to the unique appeal of Billie Eilish's lyrical compositions.

Keywords: *Billie Eilish, derivational processes, happier than ever, morphological stylistics, stylistic effects*

ABSTRAK

AZAM, JIHADANI FILLAHI AL. (2024). **A Morphological Stylistic Analysis: Understanding Derivational Processes and Stylistic Effects in Billie Eilish's Album *Happier Than Ever***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengeksplorasi gaya bahasa morfologis dalam album Billie Eilish yang berjudul *Happier Than Ever* untuk mengungkap transformasi bahasa yang bernuansa dalam konteks musik. Penelitian ini mengeksplorasi lirik album tersebut, dengan fokus pada proses afiksasi derivasional, untuk mengungkap pola-pola afiksasi terkecil yang dibentuk oleh Billie Eilish. Pendahuluan menjelaskan pentingnya menganalisis elemen-elemen gaya bahasa morfologis dalam lirik lagu, yang kemudian menjadi latar belakang untuk mengeksplorasi transformasi linguistik yang bernuansa dalam album tersebut.

Tujuan dari penelitian ini ada dua: pertama, untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses derivasional, dan kedua, untuk memahami bagaimana hasil dari proses derivasional ini berkontribusi pada efek stilistika dalam konteks lirik. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan teori Verdonk dan Zhukovska sebagai lensa untuk analisis, memanfaatkan tabel terperinci untuk menyajikan data afiksasi derivasional yang dikategorikan secara terperinci berdasarkan lirik lagu. Metodologi terstruktur ini memberikan pedoman untuk mengungkap aspek linguistik yang terkandung dalam konteks lirik album.

Hasilnya menunjukkan bahwa 58 kata mengalami proses afiksasi derivasional. Kata-kata tersebut terdiri dari 26 kata sifat, 5 kata keterangan, 18 kata benda, dan 9 kata kerja. Kata sifat muncul sebagai hasil yang dominan. Hal ini menunjukkan penggunaan bahasa yang berseni oleh para seniman untuk menciptakan ekspresi yang bermakna. Penelitian ini juga mengidentifikasi kata-kata yang muncul sesekali pada kata-kata tertentu, seperti *neglection*, *beareth*, dan *inanimate*, yang menekankan pada penggunaan yang disengaja namun jarang digunakan dengan makna tertentu dalam berbagai lagu. Konteks ritmis dan penekanan yang diciptakan oleh penggunaan pola imbuhan, termasuk {-ful}, {-ed}, {-able}, {-y}, {-ent}, {-al}, dan {-less}, menyoroti efek stilistika yang digunakan oleh Billie Eilish.

Kesimpulannya, analisis ini menunjukkan peran penting dari proses afiksasi derivasional dalam membentuk ekspresi stilistik Billie Eilish yang unik. Imbuhan muncul sebagai alat yang ampuh yang memungkinkan seniman menciptakan elemen linguistik yang bermakna. Hal ini kemudian meningkatkan kualitas estetika dan dampak dari lirik-liriknya. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang persinggungan antara bahasa dan lirik lagu. Penelitian ini mengungkap wawasan tentang pilihan linguistik spesifik yang berkontribusi pada daya tarik unik komposisi lirik Billie Eilish.

Kata kunci: *Billie Eilish, derivational processes, happier than ever, morphological stylistics, stylistic effects*